

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	#VALUE!	6,493.5
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	#VALUE!	4,413.1
Net asing (Rp miliar)	155.7	ting Data...	396.7
Net asing (jt shm)	-150.6	ting Data...	-1,757.0
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	#VALUE!	5,997.9

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,856	0.0%	1.9%	-0.5%
Basic Industry	590	38.8%	1.7%	9.6%
Consumer	2,438	7.2%	0.7%	4.9%
Finance	874	25.2%	0.7%	7.7%
Infrastructure	1,105	7.8%	1.5%	4.6%
Misc. Industry	1,483	23.3%	2.6%	8.2%
Mining	1,516	68.7%	1.6%	9.5%
Property	504	2.8%	0.4%	-2.6%
Trade	895	6.6%	-0.4%	4.0%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,593	16.1%	0.9%	5.6%
FSSTI	Singapura	3,185	10.9%	0.8%	10.5%
KLCI	Malaysia	1,750	1.9%	-0.2%	6.5%
SET	Thailand	1,575	11.7%	-0.1%	2.1%
KOSPI	Korsel	2,167	8.2%	0.2%	6.9%
SENSEX	India	29,531	16.5%	0.4%	10.9%
HSI	Hongkong	24,392	17.3%	0.2%	10.9%
NKY	Jepang	19,217	13.9%	0.1%	0.4%
AS30	Australia	5,911	16.3%	0.9%	3.6%
IBOV	Brasil	65,528	27.9%	1.4%	8.8%
DJI	Amerika	20,659	16.6%	-0.2%	4.5%
SX5P	Eropa	3,149	11.6%	0.4%	4.6%
UKX	Inggris	7,374	18.9%	0.4%	3.2%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TUKM	31.05	2,067.6	0.27	0.88%
TINS	0.060	802.0	0.00	3.70%
ANTM	0.039	515.6	0.00	12.50%
*Rp/US\$	13,318			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.35		
Kredit Bank IDR	13.83		
BI Rate (%)	6.50	3.83%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.70%	0.97
ECB Main Refinancing	-	2.00%	(0.02)
Domestic Yen Interest Ca	(0.05)	0.40%	(0.05)

Harga Komoditas

d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	48.4	29.3%	1.1	2.36%
CPO/ ton	612.6	-2.1%	3.2	0.52%
Karet/ kg	2.39	51.0%	0.0	0.49%
Nikel/ ton	9,928	18.7%	49.5	0.50%
Timah/ ton	20,056	19.9%	141.0	0.70%
Emas/tr. oz	1,251.9	2.3%	1.6	0.13%
Batu Bara/ ton	80.8	57.6%	0.0	0.00%
Tepung Tengu/ ton	122.8	-16.7%	14.3	11.64%
Jagung/bushel	3.4	-6.9%	0.0	0.22%
Kedelai	9.5	3.9%	-0.1	-0.59%
Tembaga	5,849.3	19.6%	34.8	0.59%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Rabu ditutup menguat karena terdorong oleh kenaikan pada harga minyak mentah selama pelaku pasar mencermati data ekonomi dan mulai keluarnya UK dari Uni Eropa. Dow Jones ditutup melemah 42 poin (-0,20%) di level 20.659, Nasdaq ditutup menguat 22 poin (+0,38%) pada level 5.897. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 58 poin (-0,30%) di level 19.159. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 1 poin (+0,01%) menjadi 13.315.

Technical Ideas

Menguatnya harga minyak mentah dunia dan masih adanya sentimen positif dari data ekonomi yang solid diprediksi menjadi sentimen positif indeks. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan kisaran *support* di level 5.550 sedangkan *resist* pada level 5.625. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ADHI (Spec Buy, TP: Rp2.460, Support: Rp2.350)
- PGAS (Spec Buy, TP: Rp2.650, Support: Rp2.430)
- HRUM (SELL, Resist: Rp2.720, Support: Rp2.520)
- GJTL (Spec Buy, TP: Rp1.220, Support: Rp1.120)

News Highlight

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) menyiapkan belanja modal sebesar US\$60,3 juta pada tahun ini. Nilai capex itu meningkat dari tahun lalu, sebesar US\$22 juta. Belanja modal tersebut untuk membangun infrastruktur anak usahanya, termasuk untuk peralatan dan perlengkapan mesin. Tahun ini, ITMG menargetkan produksi batubara sebesar 25,5 juta ton, stagnan dari tahun lalu yang sebesar 25,6 juta ton. Meski produksinya masih stagnan, ITMG menaksir margin laba bersih yang lebih tinggi pada tahun ini. Perseroan masih akan menerapkan strategi efisiensi dan memprediksi harga jual rata-rata akan lebih tinggi dari tahun lalu.

PT Salim Invomas Pratama Tbk (SIMP) menambah portofolio bisnisnya. Jika selama ini SIMP fokus pada produk sawit beserta turunannya, kali ini perseroan mencoba peruntungan di bisnis pengolahan cokelat. Awal Februari lalu, SIMP bersama Daitocacao Co. Ltd., meneken pembentukan *joint venture* PT Indoagri Daitocacao. JV tersebut bergerak dalam bidang pemrosesan dan pembuatan produk cokelat. SIMP menyeter modal sebesar US\$60 juta atau setara Rp790 miliar. Sehingga SIMP menjadi pemegang saham mayoritas, dengan menguasai 51% saham JV tersebut.

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) mencatat pendapatan sebesar Rp2,686 triliun pada tahun 2016 atau tumbuh sebesar 27% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp2,109 triliun. Peningkatan pendapatan ini seiring dengan perkembangan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. Kinerja perseroan terutama didukung oleh kinerja anak perusahaan yaitu ANTV. Stasiun televisi ini berhasil menempati peringkat ke-2 TV *free to air* dengan *audience shares* rata-rata 14,0. Pertumbuhan pendapatan VIVA adalah buah dari penerapan strategi yang ditetapkan oleh manajemen yaitu mengubah fokus bidikan pemirsa menjadi wanita dan anak-anak.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,725	7,550	-13.47%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,900	3,575	23.28%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	835	1,600	91.62%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,060	5,350	404.72%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,775	11,550	-1.91%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,825	12,100	-5.65%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	16,700	11,800	-29.34%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,600	5,600	-15.15%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,950	3,800	-23.23%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,310	1,150	-50.22%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	915	1,140	24.59%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	16,800	22,500	33.93%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,160	333	-89.46%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,075	13,600	49.86%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,290	6,500	97.57%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,400	3,000	25.00%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,280	4,700	43.29%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,410	2,500	3.73%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,400	2,900	20.83%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,375	17,400	107.76%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,000	7,900	-1.25%
Unilever	UNVR	HOLD	43,650	39,375	-9.79%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,540	1,710	11.04%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	14,000	11,900	-15.00%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,540	6,150	35.46%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,540	3,600	41.73%
Soechi Lines	SOCI	BUY	318	690	116.98%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,260	700	-44.44%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	222	400	80.18%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	368	420	14.13%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,840	2,500	35.87%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,240	1,150	-7.26%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	730	1,420	94.52%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,315	1,500	14.07%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	620	600	-3.23%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,975	4,150	-40.50%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,150	3,300	-20.48%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,180	4,360	37.11%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	382	340	-10.99%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,990	3,050	-23.56%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,700	10,400	82.46%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	165	320	93.94%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.